# **LAPORAN JOBSHEET 6**

# Layout & Navigasi

Mata Kuliah: Pemrograman Mobile

Dosen Pengampu: Ade Ismail, S.Kom., M.TI.



### Disusun Oleh:

Nama: Syava Aprilia P

NIM: 2241760129

Absen: 24

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI BISNIS

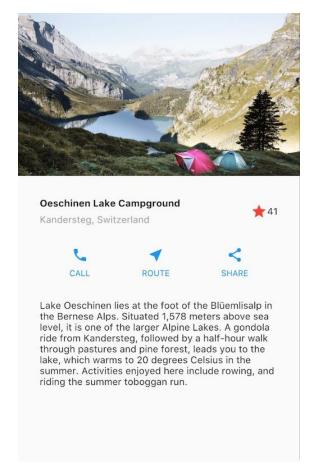
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

POLITEKNIK NEGERI MALANG

2024

# Praktikum 1: Membangun Layout di Flutter

#### Tampilan akhir yang akan Anda buat



### Langkah 1: Buat Project Baru

Buatlah sebuah project flutter baru dengan nama **layout\_flutter**. Atau sesuaikan style laporan praktikum yang Anda buat.

#### Langkah 2: Buka file lib/main.dart

Buka file main.dart lalu ganti dengan kode berikut. Isi nama dan NIM Anda di text title.

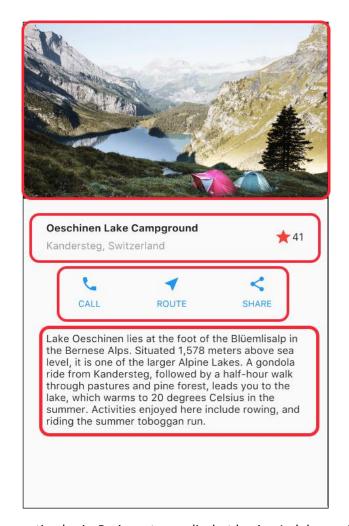
```
nain.dart M X
                                                                                                 (l) ···
lib > ♥ main.dart > ...
                                                               Flutter layout demo
      import 'package:flutter/material.dart';
      void main() {
       runApp(const MyApp());
     class MyApp extends StatelessWidget {
      const MyApp({super.key});
        @override
       Widget build(BuildContext context) {
         return MaterialApp(
                                                                                 Hello World
           home: Scaffold(
             appBar: AppBar(
              title: const Text('Flutter layout demo'),
             ), // AppBar
             body: const Center(
         ); // MaterialApp
```

Langkah 3: Identifikasi layout diagram

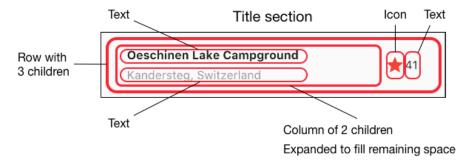
Langkah pertama adalah memecah tata letak menjadi elemen dasarnya:

- Identifikasi baris dan kolom.
- Apakah tata letaknya menyertakan kisi-kisi (grid)?
- Apakah ada elemen yang tumpang tindih?
- Apakah UI memerlukan tab?
- Perhatikan area yang memerlukan alignment, padding, atau borders.

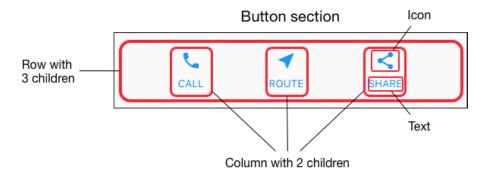
Pertama, identifikasi elemen yang lebih besar. Dalam contoh ini, empat elemen disusun menjadi sebuah kolom: sebuah gambar, dua baris, dan satu blok teks.



Selanjutnya, buat diagram setiap baris. Baris pertama, disebut bagian Judul, memiliki 3 anak: kolom teks, ikon bintang, dan angka. Anak pertamanya, kolom, berisi 2 baris teks. Kolom pertama itu memakan banyak ruang, sehingga harus dibungkus dengan widget yang Diperluas.



Baris kedua, disebut bagian Tombol, juga memiliki 3 anak: setiap anak merupakan kolom yang berisi ikon dan teks.



Setelah tata letak telah dibuat diagramnya, cara termudah adalah dengan menerapkan pendekatan bottom-up. Untuk meminimalkan kebingungan visual dari kode tata letak yang banyak bertumpuk, tempatkan beberapa implementasi dalam variabel dan fungsi.

#### Langkah 4: Implementasi title row

Pertama, Anda akan membuat kolom bagian kiri pada judul. Tambahkan kode berikut di bagian atas metode build() di dalam kelas MyApp:

```
**Manufact** **MyApp

| import 'package:flutter/waterial:dart';
| ami | lobus| | notice
| void main() {
| class | MyApp extends. Statelesskidget {| cont | MyApp (loguer. kmyApp());
| class | MyApp extends. Statelesskidget {| cont | MyApp (loguer. kmyApp());
| deficition continuer. |
| cont | MyApp (loguer. kmy);
| main | main | MyApp (loguer. kmy);
| main | main |
```

# Praktikum 2: Implementasi button row

Selesaikan langkah-langkah praktikum berikut ini dengan melanjutkan dari praktikum sebelumnya.

#### Langkah 1: Buat method Column \_buildButtonColumn

Bagian tombol berisi 3 kolom yang menggunakan tata letak yang sama—sebuah ikon di atas baris teks. Kolom pada baris ini diberi jarak yang sama, dan teks serta ikon diberi warna primer.

Karena kode untuk membangun setiap kolom hampir sama, buatlah metode pembantu pribadi bernama buildButtonColumn(), yang mempunyai parameter warna, Icon dan Text, sehingga dapat mengembalikan kolom dengan widgetnya sesuai dengan warna tertentu.

#### lib/main.dart (\_buildButtonColumn)

```
~ <a
nain.dart M X
lib > ● main.dart > 😝 MyApp > 🕅 build
      class MyApp extends StatelessWidget {
        Widget build(BuildContext context) {
      //Prak 2 Langkah 1: Buat method Column buildButtonColumn
 52
          Column _buildButtonColumn(Color color, IconData icon, String label)
            return Column(
              mainAxisSize: MainAxisSize.min,
              mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.center,
              children:
                Icon(icon, color: color),
                 Container(
                  margin: const EdgeInsets.only(top: 8),
                  child: Text(
                     label,
                     style: TextStyle(
                      fontSize: 12,
                       fontWeight: FontWeight.w400,
                      color: color,
```

Langkah 2: Buat widget buttonSection

Buat Fungsi untuk menambahkan ikon langsung ke kolom. Teks berada di dalam Container dengan margin hanya di bagian atas, yang memisahkan teks dari ikon.

Bangun baris yang berisi kolom-kolom ini dengan memanggil fungsi dan set warna, Icon, dan teks khusus melalui parameter ke kolom tersebut. Sejajarkan kolom di sepanjang sumbu utama menggunakan MainAxisAlignment.spaceEvenly untuk mengatur ruang kosong secara merata sebelum, di antara, dan setelah setiap kolom. Tambahkan kode berikut tepat di bawah deklarasi titleSection di dalam metode build():

#### lib/main.dart (buttonSection)

#### Langkah 3: Tambah button section ke body

Tambahkan variabel buttonSection ke dalam body seperti berikut:

```
nain.dart M X
lib > ७ main.dart > 😝 MyApp > ♡ build
      class MyApp extends StatelessWidget {
        Widget build(BuildContext context) {
          Column _buildButtonColumn(Color color, IconData icon, String label
            ); // Column
 74
         //Prak 2 Langkah 2: Buat widget buttonSection
          Color color = Theme.of(context).primaryColor;
          Widget buttonSection = Row(
            mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.spaceEvenly,
            children: [
              _buildButtonColumn(color, Icons.call, 'CALL'),
              _buildButtonColumn(color, Icons.near_me, 'ROUTE'),
              _buildButtonColumn(color, Icons.share, 'SHARE'),
          return MaterialApp(
            title: 'Flutter layout: Syava Aprilia - 2241760129', // Nama dan
            home: Scaffold(
```

## Praktikum 3: Implementasi text section

Selesaikan langkah-langkah praktikum berikut ini dengan melanjutkan dari praktikum sebelumnya.

#### Langkah 1: Buat widget textSection

Tentukan bagian teks sebagai variabel. Masukkan teks ke dalam Container dan tambahkan padding di sepanjang setiap tepinya. Tambahkan kode berikut tepat di bawah deklarasi buttonSection:

Dengan memberi nilai softWrap = true, baris teks akan memenuhi lebar kolom sebelum membungkusnya pada batas kata.

#### Langkah 2: Tambahkan variabel text section ke body

Tambahkan widget variabel textSection ke dalam body seperti berikut:

```
return MaterialApp(

title: 'Flutter layout: Syava Aprilia - 2241760129', // Nama da home: Scaffold(

appBar: AppBar(

title: const Text('Flutter layout demo'),

), // AppBar

body: Center(

child: Column(

children: []

titleSection, // Bagian judul

buttonSection, // Bagian tombol

111 |

112 |

113 |

114 |

115 |

116 |

117 |

118 |

119 |

110 |

110 |

111 |

111 |

111 |

112 |

113 |

114 |

115 |

116 |

117 |

118 |

119 |

110 |

110 |

110 |

111 |

111 |

111 |

111 |

112 |

113 |

114 |

115 |

116 |

117 |

117 |

118 |

119 |

110 |

110 |

110 |

111 |

111 |

111 |

112 |

113 |

114 |

115 |

115 |

116 |

117 |

117 |

118 |

119 |

110 |

110 |

110 |

111 |

111 |

111 |

111 |

112 |

113 |

114 |

115 |

115 |

116 |

117 |

117 |

118 |

119 |

110 |

110 |

110 |

110 |

111 |

110 |

111 |

111 |

111 |

111 |

111 |

111 |

112 |

113 |

114 |

115 |

115 |

116 |

117 |

117 |

118 |

119 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

110 |

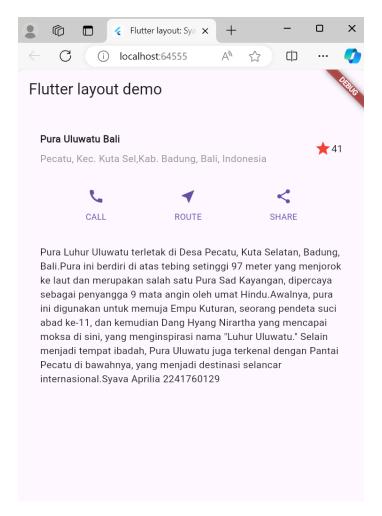
110 |

110 |

110 |

110 |

110
```



# Praktikum 4: Implementasi image section

Selesaikan langkah-langkah praktikum berikut ini dengan melanjutkan dari praktikum sebelumnya.

### Langkah 1: Siapkan aset gambar

Anda dapat mencari gambar di internet yang ingin ditampilkan. Buatlah folder images di root project **layout\_flutter**. Masukkan file gambar tersebut ke folder images, lalu set nama file tersebut ke file pubspec.yaml seperti berikut:

```
uses-material-design: true
assets:
fi - images/bali.jpeg
assets:
```

Langkah 2: Tambahkan gambar ke body

Tambahkan aset gambar ke dalam body seperti berikut:

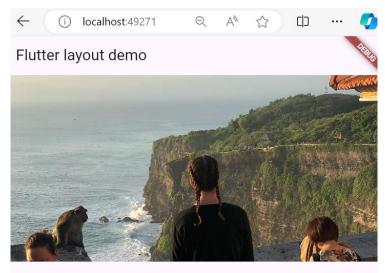
```
lib > ♠ main.dart > ♣ MyApp > ♦ build
      class MyApp extends StatelessWidget {
       Widget build(BuildContext context) {
         return MaterialApp(
100
          title: 'Flutter layout: Syava Aprilia - 2241760129',
           home: Scaffold(
             appBar: AppBar(
             body: Center(
              child: Column(
                children:
108
                   Image.asset(
                     'images/bali.jpeg',
                    width: 600,
                    height: 240,
                    fit: BoxFit.cover,
113
                   ), // Image.asset
                   titleSection, // Bagian judul
                   buttonSection, // Bagian tombol
                   textSection, // Bagian teks
          ); // MaterialApp
```

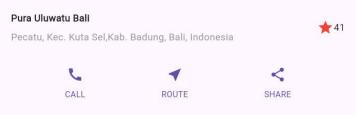
BoxFit.cover memberi tahu kerangka kerja bahwa gambar harus sekecil mungkin tetapi menutupi seluruh kotak rendernya.

### Langkah 3: Terakhir, ubah menjadi ListView

Pada langkah terakhir ini, atur semua elemen dalam ListView, bukan Column, karena ListView mendukung scroll yang dinamis saat aplikasi dijalankan pada perangkat yang resolusinya lebih kecil.

```
return MaterialApp(
            home: Scaffold(
               appBar: AppBar(
              body: ListView(
                children: [
                   Image.asset(
                     'images/bali.jpeg',
109
                     width: 600,
                     height: 270,
                     fit: BoxFit.cover,
                   , // Image.asset
                   titleSection, // Bagian judul
                   buttonSection, // Bagian tombol
                   textSection, // Bagian teks
            ), // ListView
), // Scaffold
```





Pura Luhur Uluwatu terletak di Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. Pura ini berdiri di atas tebing setinggi 97 meter yang menjorok ke laut dan merupakan salah satu Pura Sad Kayangan, dipercaya sebagai penyangga 9 mata angin oleh umat Hindu. Awalnya, pura ini digunakan untuk memuja Empu Kuturan, seorang pendeta suci abad ke-11, dan kemudian Dang Hyang Nirartha yang mencapai moksa di sini, yang menginspirasi nama "Luhur Uluwatu." Selain menjadi tempat ibadah, Pura Uluwatu juga terkenal dengan Pantai Pecatu di bawahnya, yang menjadi destinasi selancar internasional.Syava Aprilia 2241760129

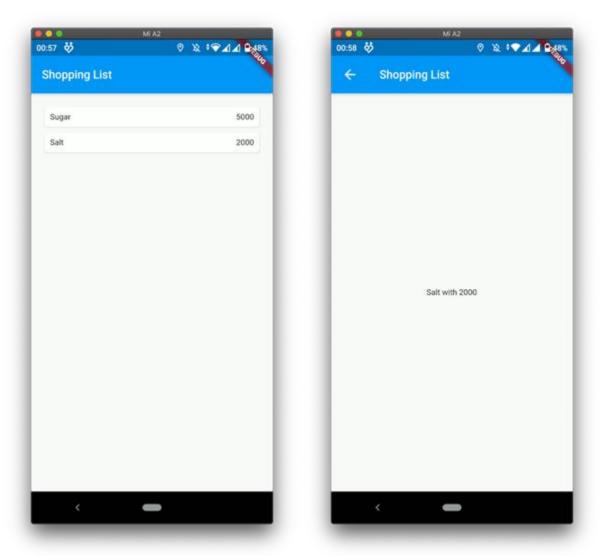
# Praktikum 5: Membangun Navigasi di Flutter

### Apa yang akan Anda pelajari

- Cara kerja mekanisme navigation dan route di Flutter.
- Cara membuat navigation dan route di Flutter.

Selesaikan langkah-langkah praktikum berikut ini menggunakan editor Visual Studio Code (VS Code) atau Android Studio atau code editor lain kesukaan Anda. Materi ini dapat dimasukkan ke Laporan Praktikum folder **Week** atau **Pertemuan 06**.

### Tampilan akhir yang akan Anda buat

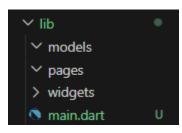


Pada praktikum 5 ini anda akan belajar mengenai pembangunan aplikasi bergerak multi halaman. Aplikasi yang dikembangkan berupa kasus daftar barang belanja. Pada aplikasi ini anda akan belajar untuk berpindah halaman dan mengirimkan data ke halaman lainnya. Gambaran mockup hasil akhir

aplikasi dapat anda lihat pada gambar di atas (mockup dibuat sederhana, sehingga Anda mempunyai banyak ruang untuk berkreasi). Desain aplikasi menampilkan sebuah ListView widget yang datanya bersumber dari List. Ketika item ditekan, data akan dikirimkan ke halaman berikutnya.

#### Langkah 1: Siapkan project baru

Sebelum melanjutkan praktikum, buatlah sebuah project baru Flutter dengan nama **belanja** dan susunan folder seperti pada gambar berikut. Penyusunan ini dimaksudkan untuk mengorganisasi kode dan widget yang lebih mudah.



Langkah 2: Mendefinisikan Route

Buatlah dua buah file dart dengan nama home\_page.dart dan item\_page.dart pada folder **pages**. Untuk masing-masing file, deklarasikan class HomePage pada file home\_page.dart dan ItemPage pada item\_page.dart. Turunkan class dari StatelessWidget. Gambaran potongan kode dapat anda lihat sebagai berikut.

#### Langkah 3: Lengkapi Kode di main.dart

Setelah kedua halaman telah dibuat dan didefinisikan, bukalah file main.dart. Pada langkah ini anda akan mendefinisikan **Route** untuk kedua halaman tersebut. Definisi penamaan **route** harus bersifat **unique**. Halaman **HomePage** didefinisikan sebagai /. Dan halaman **ItemPage** didefinisikan sebagai /item. Untuk mendefinisikan halaman awal, anda dapat menggunakan named argument initialRoute. Gambaran tahapan ini, dapat anda lihat pada potongan kode berikut.

## Tugas Praktikum 2

 Untuk melakukan pengiriman data ke halaman berikutnya, cukup menambahkan informasi arguments pada penggunaan Navigator. Perbarui kode pada bagian Navigator menjadi seperti berikut.

```
// Navigasi ke halaman ItemPage dengan mengirim data item
Navigator.pushNamed(
   context,
   '/item',
   arguments: item, // Kirim data item sebagai argument
);
},
```

 Pembacaan nilai yang dikirimkan pada halaman sebelumnya dapat dilakukan menggunakan ModalRoute. Tambahkan kode berikut pada blok fungsi build dalam halaman ItemPage. Setelah nilai didapatkan, anda dapat menggunakannya seperti penggunaan variabel pada umumnya.

(https://docs.flutter.dev/cookbook/navigation/navigate-with-arguments)

final itemArgs = ModalRoute.of(context)!.settings.arguments as Item;

#### Main.dart

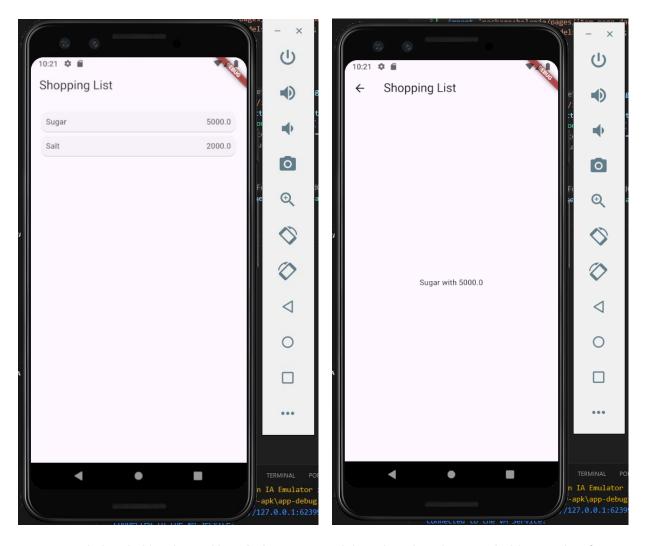
Item.dart

Home\_page.dart

```
nain.dart M
lib > pages > ♠ home_page.dart > ધ HomePage > ♦ build
     import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:belanja/models/item.dart';
       import 'package:belanja/pages/item page.dart';
       class HomePage extends StatelessWidget {
  final List<Item> items = [
           Item(name: 'Sugar', price: 5000),
Item(name: 'Salt', price: 2000),
         Widget build(BuildContext context) {
           return Scaffold(
              appBar: AppBar(
               title: Text('Shopping List'),
              ), // AppBar
              body: Container(
                margin: EdgeInsets.all(8), // Memberikan margin di sekitar ListView
                child: ListView.builder(
                  padding: EdgeInsets.all(8), // Padding untuk item di dalam ListView
                   itemCount: items.length,
                  itemBuilder: (context, index) {
                    final item = items[index];
                          Navigator.pushNamed(
                            arguments: item, // Kirim data item seba
```

Item\_page.dart

```
nain.dart M item.dart U
lib > pages > 🦠 item_page.dart > 😂 ItemPage > 😚 build
         import 'package:belanja/models/item.dart'; // Pastikan model Item diimport
class ItemPage extends StatelessWidget {
           final Item item; // Parameter untuk menerima data item
// Constructor untuk menerima data item
            ItemPage({required this.item});
            @override
            Widget build(BuildContext context) {
              return Scaffold(
                 appBar: AppBar(
                   title: Text('Shopping List'), // Menampilkan nama item di AppBar
                 ), // AppBar
body: Center(
                   child: Column(
                      mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.center,
                      children: [
                       Text('$(item.name} with $(item.price)'),
//Text('Item: ${item.name} with Price: Rp$(item.price}'), // Menampilkan nama
//Text('Price: Rp$(item.price}'), // Menampilkan harga item
              ), // Center
); // Scaffold
```



3. Pada hasil akhir dari aplikasi **belanja** yang telah anda selesaikan, tambahkan atribut foto produk, stok, dan rating. Ubahlah tampilan menjadi GridView seperti di aplikasi marketplace pada umumnya.

```
♦ item.dart M ♦ home_page.dart 1, M × ♦ item_page.dart M
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:belanja/models/item.dart';
 import 'package:belanja/pages/item page.dart';
 class HomePage extends StatelessWidget {
   final List<Item> items = [
      Item(
  name: 'Sugar',
       price: 5000,
imageUrl: 'https://via.placeholder.com/150',
        stock: 10,
        rating: 4.5,
     name: 'Salt',
price: 2000,|
imageUrl: 'https://via.placeholder.com/150',
stock: 20,
   @override
        appBar: AppBar(
        ), // AppBar
body: GridView.builder(
        padding: EdgeInsets.all(8),
gridDelegate: SliverGridDelegateWithFixedCrossAxisCount(
        crossAxisCount: 2,
crossAxisSpacing: 8,
           mainAxisSpacing: 8,
), // SliverGridDelegateWithFixedCrossAxisCount
          itemCount: items.length,
  itemBuilder: (context, index) {
             final item = items[index]:
```

- 4. Silakan implementasikan Hero widget pada aplikasi **belanja** Anda dengan mempelajari dari sumber ini: <a href="https://docs.flutter.dev/cookbook/navigation/hero-animations">https://docs.flutter.dev/cookbook/navigation/hero-animations</a>
- 5. Sesuaikan dan modifikasi tampilan sehingga menjadi aplikasi yang menarik. Selain itu, pecah widget menjadi kode yang lebih kecil. Tambahkan **Nama** dan **NIM** di footer aplikasi **belanja** Anda.

6. Selesaikan Praktikum 5: Navigasi dan Rute tersebut. Cobalah modifikasi menggunakan plugin go\_router, lalu dokumentasikan dan push ke repository Anda berupa screenshot setiap hasil pekerjaan beserta penjelasannya di file README.md. Kumpulkan link commit repository GitHub Anda kepada dosen yang telah disepakati!

